



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Email: [humas@kemenkopangan.go.id](mailto:humas@kemenkopangan.go.id)

---

**SIARAN PERS  
No. 159/SES.M.PANGAN.4/SP/2/2026**

**Kemenko Pangan Pimpin Ekspor Beras Haji Nusantara ke Arab Saudi Tahun 2026**

**Jakarta, 23 Februari 2026** – Kementerian Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia menggelar Rapat Koordinasi Terbatas untuk membahas kesiapan pelaksanaan Ekspor Beras Haji Nusantara ke Arab Saudi Tahun 2026. Rapat ini membahas kebutuhan beras, kesiapan pasokan, perhitungan biaya, serta dukungan kebijakan yang diperlukan untuk pemenuhan konsumsi jamaah haji Indonesia.

Berdasarkan paparan Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia, jumlah jamaah haji reguler dan petugas tahun 2026 tercatat sebanyak 205.420 orang dengan total kebutuhan beras sebesar 2.280 ton. Perhitungan tersebut mengacu pada konsumsi 100 gram per jamaah per makan, dengan total 111 kali makan selama operasional haji di Makkah, Madinah, dan Armuzna.

Spesifikasi beras yang disiapkan adalah beras premium long grain dengan tingkat pecahan maksimal 5 persen. Hasil survei menunjukkan 98 persen penyedia catering menyatakan kesiapan menggunakan beras Indonesia sepanjang harga sesuai dengan kesepakatan kontraktual.

Pengiriman perdana dijadwalkan mulai 28 Februari 2026 menuju Jeddah. BULOG telah melaksanakan penyerapan gabah, proses produksi, pengemasan, serta pemesanan kapal untuk mendukung kelancaran distribusi sesuai jadwal.

Dari sisi jaminan mutu dan kepatuhan terhadap persyaratan negara tujuan, Badan Karantina Indonesia melakukan pengawasan melalui penerbitan Phytosanitary Certificate (PC), pemeriksaan keamanan pangan, serta pengendalian risiko teknis ekspor. Hasil pemeriksaan awal menunjukkan komoditas dalam kondisi baik dan memenuhi persyaratan administratif maupun teknis, termasuk sertifikasi halal dan dokumen kesehatan.

Rakortas juga membahas dukungan kebijakan lintas kementerian/lembaga, termasuk mekanisme penggunaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan skema pembiayaan yang akan ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Program ini diposisikan sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan konsumsi jamaah haji

Indonesia sekaligus penguatan peran Indonesia dalam penyediaan pangan yang memenuhi standar mutu dan daya saing internasional.

Pelaksanaan ekspor beras untuk kebutuhan jamaah haji Indonesia Tahun 2026 diharapkan dapat berjalan sesuai rencana, memenuhi standar kualitas, serta memberikan nilai tambah bagi pelayanan jamaah dan sektor pangan nasional.

---

**Narahubung.**

Dr. Gunawan, S.T., M.Si.

Kepala Biro Umum dan Hubungan Masyarakat

0813-2186-7406